



**EMPOWEING STUDENTS' WORKSHEET OF IPA LEARNING ON
COMPETENCY STANDARD CLASSIFYING ANIMALS BASED ON
TYPE ON FOOD AT SIXTH GRADE STUDENTS IN SD NEGERI 6
SUNGAI PUTIH KECAMATAN BAYANG**

HUSNETI

**Volume 2 Nomor 1
JIPS ISSN: 2579-5449**

ABSTRACT

This classroom Action Research is done in Elementary School at fourth grade No. 16 Sungai Putih kecamatan Bayang from September to December 2016. The students achievement on Natural Sciences learning at fourth grade in SD Negeri No. 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang from several repetitions is still very low. From the two repetitions the average grade is still below the KKM that is 75. The highest score of 70 while the lowest value 50. On the second daily test is 80 and the lowest score is 50. The average of the two daily tests is 67. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of animals based on the type of food in Natural Science learning for the fourth grade students of SD Negeri No. 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang through the empowerment of students' worksheets. The setting of the research is in public primary schools No. 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang. This research was held on September to December 2016. This research is Classroom Action Research (Classroom Action Research). The action consists of two actions in two cycles. Each cycle consists of four stages

namely Planning, acting, observing, and reflecting. The class studied is the fourth grade students of SD Negeri No. 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang with the number of students 29 people. After the first cycle is executed the teacher implementing the practice of direct learning obtained results. In cycle 1 the average grade value increased to 75. In cycle 2 the average value was 86. So from the initial to the final condition there was an increase in learning outcome from the mean of 67 to 86. From the results of the action research conducted in two cycles, obtained significant improvement, so that it can be concluded that by empowering the Student Worksheet to improve learning outcomes in category animals based on the type of food for fourth grade students of SD Negeri No. 16 Sungai Putih Kecamatan Bayang. For that teachers are expected to always provide guidance to students to remain diligent learning, through reading, discussing to always practice working on student worksheets, so it can achieve the desired goals.

Keywords: *Classifying Pets By The food type, answer sheet students*

**PEMBERDAYAAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK
PEMBELAJARAN IPA PADA STANDAR KOMPETENSI
MENGGOLOKONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA DI KELAS IV SD NEGERI NO.16 SUNGAI PUTIH
KECAMATAN BAYANG**

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang sekitar bulan September s/d Desember 2016. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan alam kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang dari beberapa kali ulangan masih sangat rendah. Dari dua kali ulangan rata-rata nilai kelas masih di bawah KKM yaitu 75. Nilai tertinggi 70 sedangkan nilai terendah 50. Pada ulangan harian kedua nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Rata-rata dari kedua ulangan harian tersebut adalah 67. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mengolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang melalui pemberdayaan lembar kerja siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang. Waktu Penelitian dilaksanakan September sampai dengan Desember 2016. Bentuk penelitian ini adalah Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas). Tindakan yang dilakukan terdiri dari dua tindakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan

yaitu *planning, acting, observing, dan reflecting*. Adapun kelas yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang dengan jumlah siswa 29 orang. Setelah dilaksanakan siklus pertama yaitu guru melaksanakan praktik pembelajaran langsung diperoleh hasil pada siklus 1 nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75 Pada siklus 2 nilai rata-rata 86. Jadi dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata 67 menjadi 86. Dari hasil penelitian tindakan yang dilaksanakan melalui dua siklus, diperoleh peningkatan yang sangat berarti, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pemberdayaan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan hasil belajar mengolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya bagi siswa kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang. Untuk itu diharapkan guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa agar tetap giat belajar, melalui membaca, berdiskusi untuk selalu berlatih mengerjakan lembar kerja siswa, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci : *Mengolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya*

I PENDAHULUAN

Latar Belakang, Pada saat guru mengajar pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang selalu terlihat peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pelajaran, mereka terlihat tidak semangat dan tidak memiliki rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Hasil ulangan dari beberapa kali ulangan masih terlihat sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan peserta didik pada formatif 1 yang mendapat nilai di atas KKM sekitar 30 % sedangkan 30 % sesuai KKM, dan sisanya 40% masih di bawah KKM, pada formatif 2 juga demikian tidak ada peningkatan yang berarti.

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika sekitar 80 % peserta didik telah mampu menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan guru, jika masih kurang dari 80%

maka proses belajar mengajar tidak berhasil, perlu dikaji ulang di mana letak kekurangan proses belajar mengajar tersebut. Dari hasil belajar peserta didik pada formatif 1 dan 2 belum dikatakan berhasil karena pencapaian hasil belajar hanya mencapai 60 %, sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Keberhasilan peserta didik dalam belajar bukan hanya dipengaruhi oleh keseriusan peserta didik dalam belajar, guru dalam mengajar juga merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dari faktor guru mungkin guru tersebut belum menggunakan memberdayakan suatu cara dan metode yang tepat dan maksimal.

Dalam pembelajaran IPA sebagaimana penulis paparkan di atas bahwa ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran dikarenakan cara dan

teknik guru dalam mengajar tidak optimal, penyampaiannya masih bersifat konvensional, hanya berkisar ceramah dan mencatat materi pelajaran saja, akibatnya peserta didik tidak memiliki aktifitas, semuanya bersikap pasif sehingga tidak mampu meningkatkan hasil belajar juga tidak mampu menguasai materi pelajaran IPA yang telah disampaikan guru.

Jika hal-hal demikian terus menerus berlangsung maka kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA akan mengalami hambatan dan akhirnya tidak mampu mengaplikasikan ilmu mereka pada masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: 1) Mengapa hasil pembelajaran IPA standar kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan makanannya siswa kelas IV semester 1 SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang rendah? 2) Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil pembelajaran IPA standar kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan makanannya siswa kelas IV semester 1 SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang

rendah ? 3) Bagaimana usaha untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA standar kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan makanannya siswa kelas IV semester 1 SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang?. 4) Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka penelitian ini dibatasi pada usaha untuk meningkatkan pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya yang dikaitkan dengan pemberdayaan Lembar Kerja Siswa

Rumusan Masalah, Apakah melalui pemberdayaan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada standar kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya Kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang?

Tujuan penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

Peneliti bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPA pada standar kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui pemberdayaan Lembar Kerja Siswa pada siswa kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang.

II METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini Berjudul : Pemberdayaan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Pada Standar Kompetensi Mengolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil bulan September sampai Desember 2016.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang yang berjumlah 12 siswa

Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas IV, catatan observasi dan dokumen nilai pada daftar nilai kelas IV, SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang yang berjumlah 12 siswa, Disamping itu juga peneliti/guru teman sejawat, kepala sekolah sebagai sumber data.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil/prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA. Sedangkan observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kegiatan siswa

selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes dan lembar observasi/pengamatan

Dalam penelitian ini untuk memperoleh kesahihan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 200: 178). Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil pekerjaan siswa dan data hasil catatan observasi/pengamatan. Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran IPA. Selain triangulasi data, dalam penelitian ini juga digunakan triangulasi peneliti dan triangulasi teori.

Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif meliputi tiga akhir kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan terus-menerus selama dan setelah pengumpulan data yaitu: (1) Reduksi data dilakukan sebagai proses

pemilihan, pemersatuan, perhatian dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahap reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggalangkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. (2) Penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data secara naratif sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap akhir dalam analisis data kualitatif yaitu melakukan penarikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil reduksi data dan penyajian data di atas.

Selain itu, dalam analisis data juga digunakan analisis secara deskriptif komparatif untuk membandingkan kondisi awal dan kondisi setelah dilaksanakan tindakan pertama dan tindakan berikutnya. (Milles & Huberman, 1992).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan menurut kegiatan-kegiatan pokok seperti: Planning, merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk melakukan perbaikan; Acting, apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan; Observing, mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa; dan Reflecting, merenungkan sekaligus mencari dan menemukan solusi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Bila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, sampai menunjukkan tanda-tanda perbaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini tindakan yang akan peneliti lakukan sebanyak dua siklus. Sedangkan tahapan-tahapan dalam siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: Planning, Acting, Observing dan Reflecting.

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan awal, yaitu: Minta izin Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian. Menyusun Rencana Pembelajaran. Mempersiapkan instrumen penelitian

Siklus 1 pada tahap ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan instrumen yang diperlukan agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan. RPP dibuat untuk dua kali tindakan, satu

tindakan dua kali pertemuan. Instrumen yang diperlukan adalah lembar observasi untuk siswa dan guru, lembar penilaian, dan lembar kerja siswa (LKS). Lembar observasi siswa untuk mengamati bagaimana kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA. Sedangkan lembar observasi guru untuk mencatat kegiatan guru dalam pembelajaran termasuk dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengadakan pembelajaran IPA yakni pada standar kompetensi "3. Menggolongkan Hewan berdasarkan jenis makanannya". Seperti biasa peneliti masuk ke dalam kelas IV untuk memulai pembelajaran yakni :

1. Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru melakukan doa bersama dipimpin salah seorang siswa, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan, selanjutnya guru memberikan motivasi dan appersepsi yakni dengan bertanya kepada beberapa orang siswa tentang materi pelajaran yang lalu serta beberapa hal yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu Pengolongan hewan berdasarkan jenis makanannya beserta tujuannya pembelajarannya yaitu Mengenali macam macam hewan menurut jenis makanannya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Mula mula siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok diberi kebebasan untuk membuat nama kelompoknya dengan sebutan nama nama hewan. Kemudian setiap ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah disiapkan guru, isi tugas kelompoknya adalah menuliskan 20 jenis nama nama hewan yang ada disekitar siswa.

Elaborasi

Peneliti/guru menunjukkan beberapa gambar hewan pemakan tumbuhan dan beberapa hewan pemakan hewan. Siswa menjawab pertanyaan guru yaitu sebutkan 5 hewan pemakan tumbuhan dan 5 hewan pemakan hewan. Setelah siswa paham maksud dan tujuan pembelajaran, mereka melakukan diskusi tentang jenis makanan hewan dari tumbuhan dan jenis makanan hewan dari hewan yang jenis hewannya

di pilih dari hasil diskusi pertama yaitu 20 jenis hewan di sekitar siswa.

Konfirmasi

Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi dengan mempedomani Lembar Kerja Siswa (LKS).Kelompok dan siswa yang lain boleh memberikan tanggapan dari hasil kerja temannya.

3. Kegiatan Penutup

Guru/peneliti memberikan umpan balik,saran saran dan meluruskan konsep konsep yang kurang tepat. Hasil diskusi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah dinilai guru dipajangkan di portofolio kelompok.

C.Pengamatan

Pada saat melakukan tindakan peneliti minta bantuan teman sejawat untuk menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa, bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran, reaksi siswa melihat Lembar Kerja Siswa (LKS), konsentrasi selama pembelajaran, bagaimana siswa melakukan kerja di dalam kelompok, berapa lama waktu yang digunakan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu observer juga untuk mengamati dan mencatat semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan.

D.Refleksi

Setelah kegiatan inti, berdasarkan data hasil observasi peneliti melakukan refleksi untuk menilai sejauh mana keefektifan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan melalui metode diskusi kelompok siswa. Selain itu juga mencari solusi atas hambatan-hambatan yang muncul untuk perbaikan pada kegiatan siklus kedua. Berdasarkan catatan observer kesiapan siswa untuk belajar bagus, reaksi siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) positif. Hanya saja konsentrasi penuh hanya pada 15 menit pertama. Setelah itu siswa mulai agak gaduh, ada yang bercerita di luar pembelajaran.

Siklus 2 Pada tahap ini peneliti melanjutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1, hanya melakukan perubahan metode pembelajarannya tidak dengan berkelompok melainkan dengan cara berpasangan yakni mengubah posisi tempat duduk tujuan agar semua siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar karena materi yang akan diberikan lebih dipersulit dari siklus 1. yakni melanjutkan Kompetensi dasar selanjutnya

yaitu Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

b.Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengadakan pembelajaran IPA yakni pada standar kompetensi "3.Menggolongkan Hewan berdasarkan jenis makanannya. Dengan kompetensi dasar menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya". Seperti biasa peneliti masuk ke dalam kelas IV untuk memulai pembelajaran yakni :

1.Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru melakukan doa bersama dipimpin salah seorang siswa, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan,selanjutnya guru memberikan motivasi dan appersepsi yakni dengan bertanya kepada beberapa orang siswa tentang materi pelajaran pada siklus 1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu Pengolongan hewan berdasarkan jenis makanannya beserta tujuannya pembelajarannya yaitu menggolongkan hewan menurut jenis makanannya.

2.Kegiatan Inti

Eksplorasi

Mula mula siswa ditugaskan untuk mencari pasangan teman belajarnya.Kemudian setiap sepasangan siswa diwajibkan membaca dalam hati pada buku pegangan siswa Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV penerbit Bumi Aksara, halaman 49 sampai halaman 53. yakni dengan judul Golongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.Tujuan membaca dalam hati melatih konsentrasi siswa.

Elaborasi

Guru/peneliti mengadakan Tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang telah dibaca siswa,seperti Sebutkan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan sebutkan beberapa contohnya,setelah siswa memahami materi guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk setiap siswa,setiap pasangan sebangkunya boleh berdiskusi.Pengerjaannya ditentukan waktunya sekitar 20 menit,Guru/peneliti memberi bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa(LKS).

Konfirmasi

Hasil yang sudah dikerjakan siswa pada Lembar Kerja Siswa (LKS) ditukar dengan bukan pasangan teman sebangkunya,kemudian secara bergiliran siswa membaca hasil kerja

temannya dan sekaligus mengoreksi jika terdapat kesalahan. Guru/peneliti menjelaskan dan meluruskan materi pembelajaran yang masih keliru dan kurang tepat.

3. Kegiatan Penutup

Guru/peneliti memberikan umpan balik, saran-saran dan meluruskan konsep-konsep yang kurang tepat. Hasil kerja setiap siswa pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah dinilai guru dipajang di portofolio siswa.

C. Pengamatan

Saat melakukan tindakan, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa, bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran, reaksi siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), apakah semua siswa mengerjakan tugas tepat waktu dan bagaimana konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu observer juga mengamati dan mencatat semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran.

D. Refleksi

Setelah kegiatan inti, berdasarkan data hasil observasi peneliti melakukan refleksi untuk menilai sejauh mana keberhasilan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa. Selain itu juga mencari solusi atas hambatan-hambatan yang muncul untuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya guru/peneliti menganalisis hasil pengamatan atas tindakan guru dan perilaku siswa serta korelasinya dengan ketercapaian tujuan pembelajaran. Menelaah respon siswa yang menyimpang dari harapan yang diinginkan dan kemungkinan penyebabnya. Menelaah hasil penilaian pembelajaran IPA. Akhirnya apabila hasil penilaian kemampuan siswa berdasarkan kriteria ketuntasan Minimal (KKM 75) belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, yaitu $\geq 70\%$, penelitian tindakan dilanjutkan dengan mencari teknik-teknik pembelajaran yang lain, berikutnya. Jika hasil penilaian sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh guru/peneliti, yaitu $\geq 70\%$, penelitian tindakan dianggap berhasil sesuai dengan rencana hanya 2 siklus.

III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum tindakan, dapat peneliti sampaikan melalui tabel daftar nilai tugas siswa pada pembelajaran IPA, sebanyak dua kali.

Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa kondisi awal siswa sangat rendah. Dengan dua kali tugas pembelajaran IPA nilai rata-rata kelas hanya 67 dan 67. Kondisi awal yang demikian salah satu sebabnya adalah belum digunakannya Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran IPA untuk menunjang alat pembelajaran yang digunakan.

Perencanaan siklus I sudah matang semua perangkat yang diperlukan sudah tersedia. Yang akan melaksanakan tindakan pada Siklus I adalah peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas IV. Guru teman sejawat dan Kepala Sekolah SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang bertindak sebagai pengamat/observer.

Tindakan I berupa pembelajaran IPA pada Standar Kompetensi 3 Penggolongan Hewan Menurut Jenis Makanannya. Pembelajarannya dilakukan pada saat jadwal

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan sesuai dengan program semester.

Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai rencana yang dibuat. Pemberdayaan Lembar Kerja Siswa yang Dibuat Guru pada pelajaran IPA dengan Standar Kompetensi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya yang digunakan dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa. Hanya saja konsentrasi siswa agak terganggu karena ada orang lain dalam kelas, yaitu observer. Siswa merasa diamati.

Selama proses pembelajaran, terutama saat mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) di dalam kelompok masih ada 2 orang siswa yang ribut, 7 orang siswa tidak aktif dalam kelompok karena didominasi siswa yang lebih pintar dalam kelompok. dan 12 orang siswa lainnya kelihatan aktif. Hasil kerja siswa pada Lembar Kerja Siswa sudah baik.

Hasil refleksi siklus I ditemukan beberapa hambatan. Dengan adanya siswa yang

rebut dan tidak aktif di dalam kelompok, peneliti perlu memberikan motivasi dan variasi yang lebih banyak pada kegiatan berikutnya. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan memperbanyak pemberian Tanya jawab, dan metode pembelajaran yang lain pada siklus berikutnya. Dengan adanya Tanya jawab antara siswa dan guru/peneliti serta mencari metode pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan giat dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Menyikapi reaksi siswa pada siklus I, yaitu siswa merasa diamati sehingga ada perasaan terganggu, maka pada kegiatan observasi berikutnya kegiatan pengamatan/observasi dilakukan dari luar sehingga dapat memberikan kebebasan/keleluasaan pada siswa untuk mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS).

Perencanaan siklus 2 sudah matang semua perangkat yang diperlukan sudah tersedia. Pelaksanaan tindakan sama dengan siklus I yaitu guru sebagai peneliti. Alat pembelajaran yang digunakan berupa pemberdayaan Lembar Kerja Siswa yang dibuat guru. Guru teman sejawat dan Kepala Sekolah bertindak sebagai observer. Sebagai usaha memperbaiki kekurangan yang muncul pada siklus 1, peneliti mengubah metode pembelajaran dari kelompok menjadi duduk berpasangan, selanjutnya berusaha memberikan motivasi yang lebih banyak dan mengadakan Tanya jawab antara guru dan siswa, guru/peneliti lebih banyak member bantuan kepada siswa yang kurang mampu sedangkan pengamatan dilakukan dari luar kelas.

Tindakan II berupa pembelajaran IPA dengan standar kompetensi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, kompetensi dasar Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dengan pemberdayaan Lembar Kerja Siswa (LKS) melalui metode diskusi berpasangan. Sebagaimana pada tindakan siklus I, pembelajarannya dilakukan pada saat jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan sesuai dengan program semester. Guru teman sejawat dan Kepala Sekolah menjadi observer di luar kelas.

Setelah peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar, ternyata selama proses pembelajaran terutama saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dari 29 orang siswa terdapat 25 orang siswa dengan tekun mengerjakan tugas dan 4 orang

siswa nampak tidak tekun mengerjakan tugas. Setelah hasil kerja siswa diteliti sudah ada peningkatan hasil belajar siswa untuk menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Pada siklus ke 2 ini jumlah siswa yang serius mengerjakan tugas bertambah dan hasil tugas juga sudah lebih baik. Siswa sudah menunjukkan perilaku yang bebas karena merasa sudah tidak ada yang mengamati.

Hasil refleksi siklus II beberapa hambatan yang muncul pada tindakan sebelumnya sudah tidak muncul lagi. Kegiatan mengerjakan tugas pada Lembar Kerja Siswa berjalan cukup lancar, hasil belajar siswa lebih baik daripada sebelumnya. Mencari jawaban dan contoh contoh pada tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dijawab sesuai dengan harapan guru/peneliti. Suasana kelas sudah kelihatan lebih tertib dan nyaman, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah dilakukan tindakan, yaitu peneliti menggunakan pemberdayaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran mengolongkan hewan berdasarkan jenis makannya secara nyata dapat terlihat dari hasil pembelajaran siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes 1 dan tes 2 lebih baik nilainya bila dibandingkan dengan kondisi awal.

Aktivitas siswa dalam kelas ternyata memerlukan kebebasan/keleluasaan. Apabila kegiatan yang sudah dilaksanakan sehari-hari diubah, siswa merasa kurang nyaman. Kehadiran guru atau orang lain dalam kelas menyebabkan terjadinya gangguan psikis pada siswa.

Pemberdayaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran IPA, khususnya Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya memiliki pengaruh/efek positif pada siswa. Dengan adanya tugas yang jelas di dalam Lembar Kerja Siswa, gagasan dan pendapat yang akan dikemukakan dapat dibuat secara sistematis sehingga membantu peningkatan siswa dalam mengelompokkan pengetahuan yang sedang dipelajari itu ke dalam fakta, data, konsep, simbol, dan hubungan dengan konsep yang lain, sehingga pemahaman produk dan konsep dalam Ilmu Pengetahuan Alam akan lebih baik.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan 2 maka tindakan peneliti dalam upaya meningkatkan pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya dengan

memberdayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pada siklus 1 dan 2

Berdasarkan pembahasan proses pembelajaran dan hasil belajar, dapat dilihat bahwa hasil tindakan dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4. Hasil Tindakan. Kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata 67 menjadi 86. Pada proses pembelajaran juga terdapat peningkatan. Pada

kondisi akhir siswa lebih aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan standar kompetensi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Suasana kelas menjadi lebih tertib dan aman dan terkendali, tidak ada lagi siswa yang bermain-main dan bermalasan, mereka menunjukkan antusias yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan kepala sekolah dan teman sejawat yang melakukan observasi.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pemberdayaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terutama dirancang dan dibuat guru memperhatikan karakteristik siswa di kelas dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Yakni terlihat dari nilai rerata siswa pada kondisi awal 67, nilai rerata siklus satu 75 dan pada siklus dua menjadi 86. Hal ini telah melampaui KKM 75.

Penberdayaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makannya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) apalagi jika dipadukan dengan pendekatan Pembelajaran Pakem dan penggunaan multi metode (ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan unjuk kerja), sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Dengan demikian pemberdayaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya bagi siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri No.16 Sungai Putih Kecamatan Bayang.

Saran, guru diharapkan selalu membimbing dan mengarahkan siswanya agar membaca, menanamkan sikap rasa ingin tahu, kreatif, kerja keras, bersahabat dengan lingkungan, toleransi, disiplin, mandiri dan religius baik di sekolah maupun di rumah maupun mereka berada. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sering memberikan tugas kepada siswa untuk mengembangkan berbagai macam ilmu pengetahuan. Adalah hal sangat terpuji apabila setiap guru selalu mencoba melakukan inovasi pembelajaran dengan berbagai kreativitas sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dengan istilah pembelajaran Pakem. Menjadikan diri sebagai inspirasi untuk orang lain adalah sikap guru yang profesional, sehingga untuk tetap belajar menambah wawasan pengetahuan dengan melihat, membaca dan melalui pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain. Senantiasa mengikuti perubahan zaman yang semakin maju dan serba canggih, menguasai ICT adalah salah satu hal yang harus dimiliki seorang guru profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi(1996:2),Tujuan Lembar Kerja Siswa,dalam[http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06 Sep 2013](http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06-Sep-2013); Abdul Majid.(2006).Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya; Depdikbud(1996-1993:2)Syarat-Syarat Lembar Kerja Siswa,dalam; [http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06 Sep 2013](http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06-Sep-2013); Depdiknas(2004:18),Trianto(2008:148) Pengertian Lembar Kerja Siswa,dalam; [http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06 Sep 2013](http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06-Sep-2013); Departemen Pendidikan Nasional,KurikulumTingkat Satuan Pendidikan(2006) : Sumber Ilmu; Departemen Pendidikan Nasional,Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam alam SD/MI.Jakarta :Depdiknas; Gorman dalam Bambang dan Paidi(2002:13),KemampuanSiswa,dalam; <http://Smatalzind.blogspot.com/2012/04/karakteristik-pembelajaran-ipa-disdhtml>,diakses,06 Sep 2013; Hadi Sukamto(1992/1993:2),Kegunaan Lembar kerja siswa.[http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06 Sep 2013](http://www.kampus-info.com/2012/10.pengertian-LKS.html/diakses06-Sep-2013); Hamzah,Uno. 2006. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara<http://smatalzind.blogspot.com/2012/04/karakterisrik-pembelajaran-ipa-disd.html>diakses,06 Sep 2013; KTSP Berkarakter Tingkat Satuan SD/MI,Perkembangan kognitif pembelajaran IPA,[http://www.geocities.com/no vyant/Ss-inisiasi-sem2/inisiasi-pengembangan-pembelajaran-ipa-disd-html](http://www.geocities.com/no-vyant/Ss-inisiasi-sem2/inisiasi-pengembangan-pembelajaran-ipa-disd-html),diakses 06 sep 2013; Prof.Dr.H.Mohammad Asrori,MPd(2009),Penelitian Tindakan Kelas,Bandung:WacanaPrima; PrimaSumadi Suryabrata.(2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.;Rosmala Dewi,PTK (2006); Skinner(1985),Lih Bugelski(1956),Morgan dkk(1984),dalam bukuTheoritities of Learning(1975),Pengertian Belajar Menurut Para Ahli,dalamError! Hyperlink reference not valid.,diakses,06 sep 2013; Suharsimi Arikunto(1993).Manajemen Pengajaran secaraManusiawi. Jakarta: Rineka Cipta; Tim Kreatif Guru(2013),Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV,Jakarta:Bumi Aksara